



Demokrasi yang (Tak) Otomatis Hijau

Radhityana Muhammad

1 Oktober 2026

Universitas Katolik Parahyangan

Bandung

Kondisi Saat Ini

Global wildfire emissions, tracked every day

Wildfire intensity, carbon emissions and smoke for every region — derived from satellite observations by the CAMS Global Fire Assimilation System and compared against 23 years of history.



BIGGEST SIGNALS THIS WEEK



total this week · 7-day trend · vs seasonal mean

Kekeringan Melanda, Cirebon Jadi Wilayah Paling Lama Tanpa Hujan

Cirebon mengalami kekeringan terpanjang di Jawa Barat dengan 110 hari tanpa hujan. BPBD menyalurkan 65.000 liter air bersih ke 4 kecamatan terdampak.

Hakim Baihaqi - Bisnis.com
Rabu, 23 September 2026 11:07

Share f t i n



Tak Hanya di Pelosok, Krisis Air Juga Terjadi di Depok

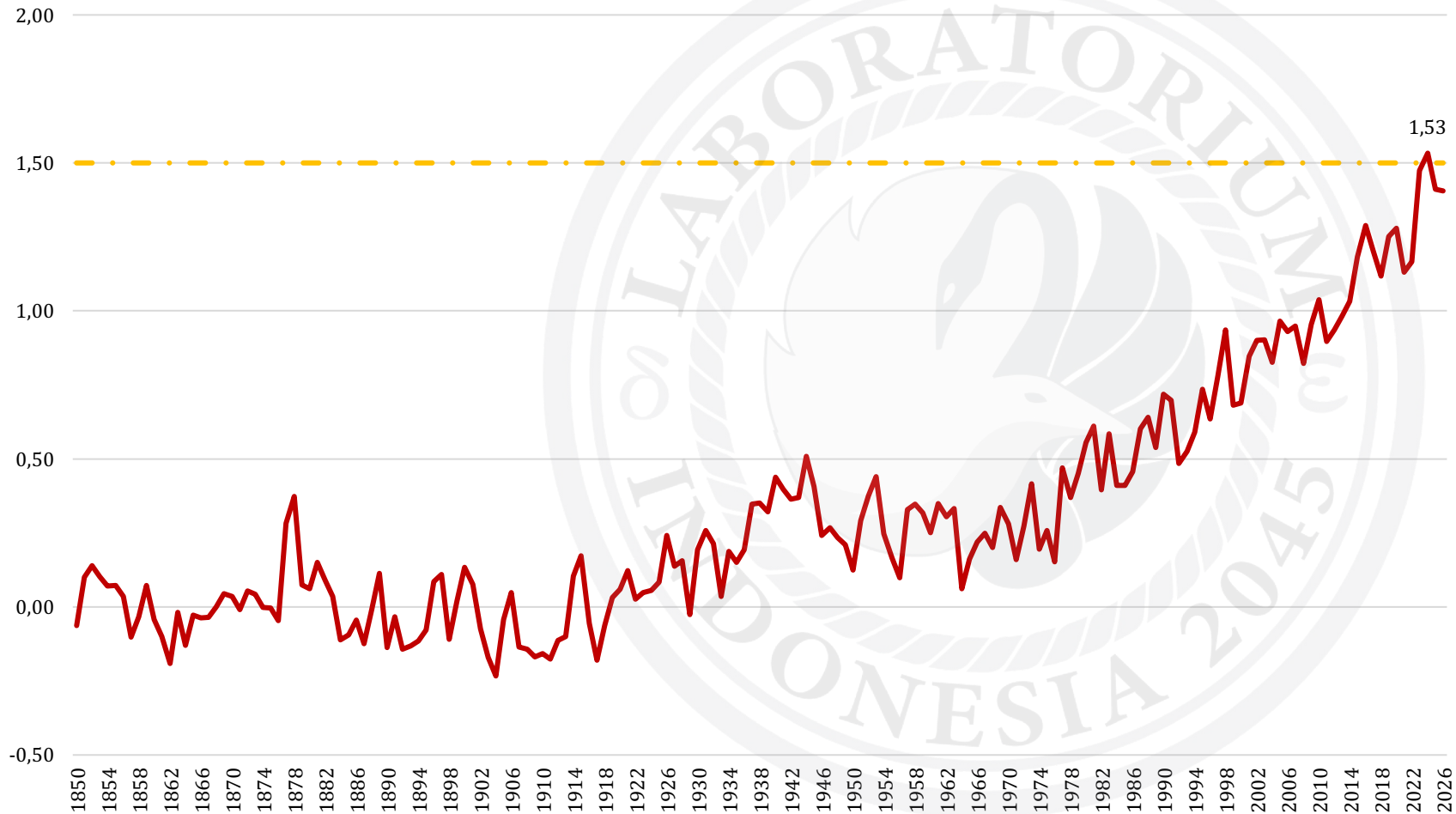
Perubahan lingkungan di sekitar Rawageni turut memengaruhi ketersediaan air, salah satunya dipicu alih fungsi lahan terbuka secara masif menjadi perumahan.

02 Sep 2026 19:01 WIB · Lingkungan

Kondisi Saat Ini

Anomali Suhu Global

— Anomali Suhu - - - Paris Agreement

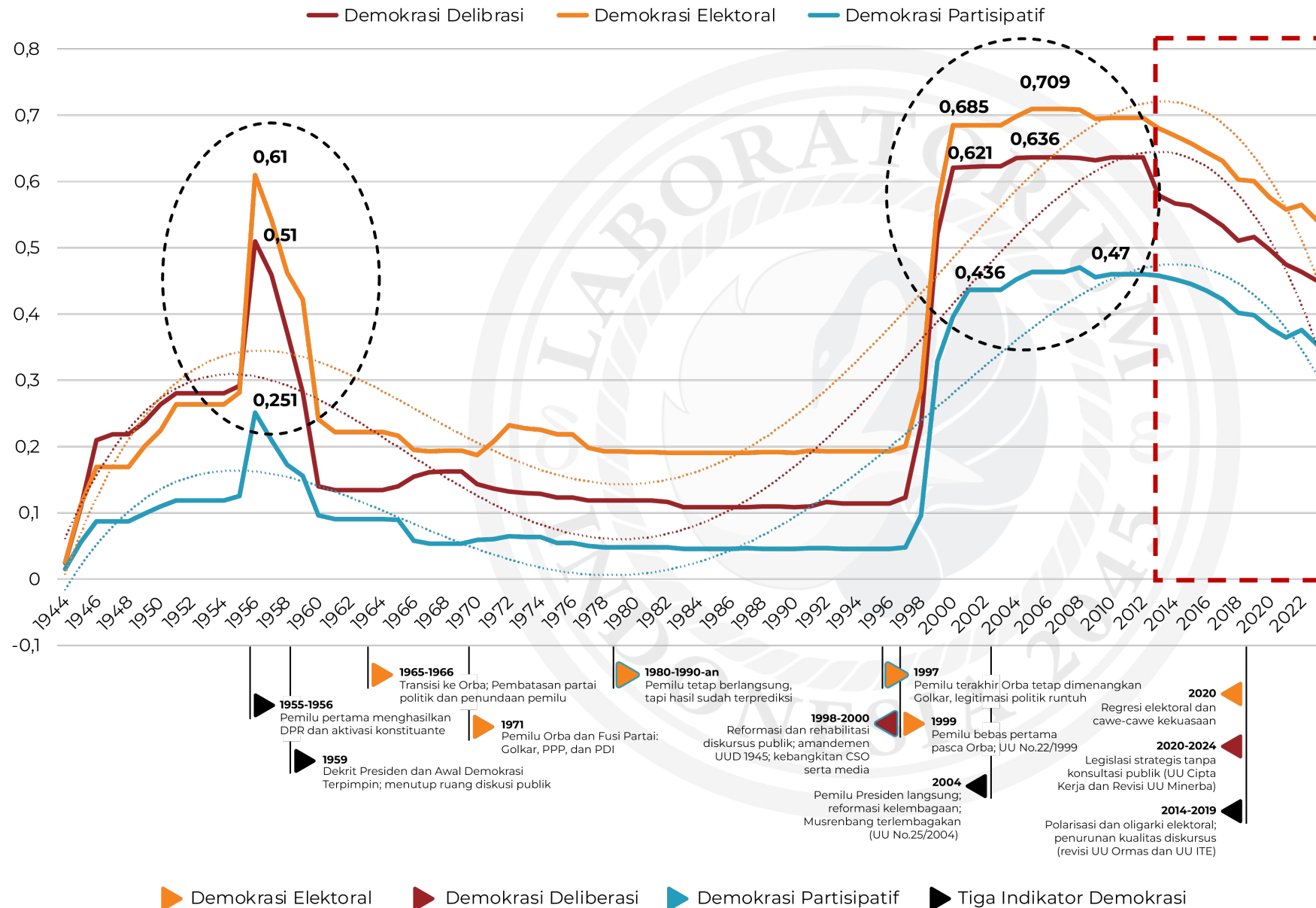


Dampak perubahan iklim semakin nyata beberapa tahun belakang. Tahun 2024 menjadi tahun terpanas

Aktivitas ekonomi menjadi penyebab utama dari bencana iklim

Demokrasi seharusnya mampu menjadi **katalis** dalam proteksi lingkungan hidup

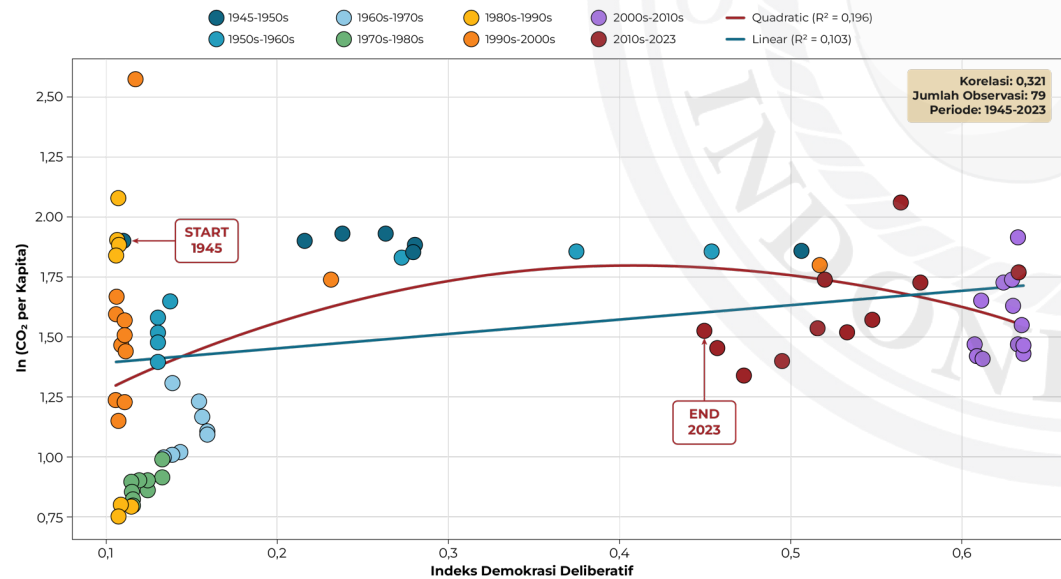
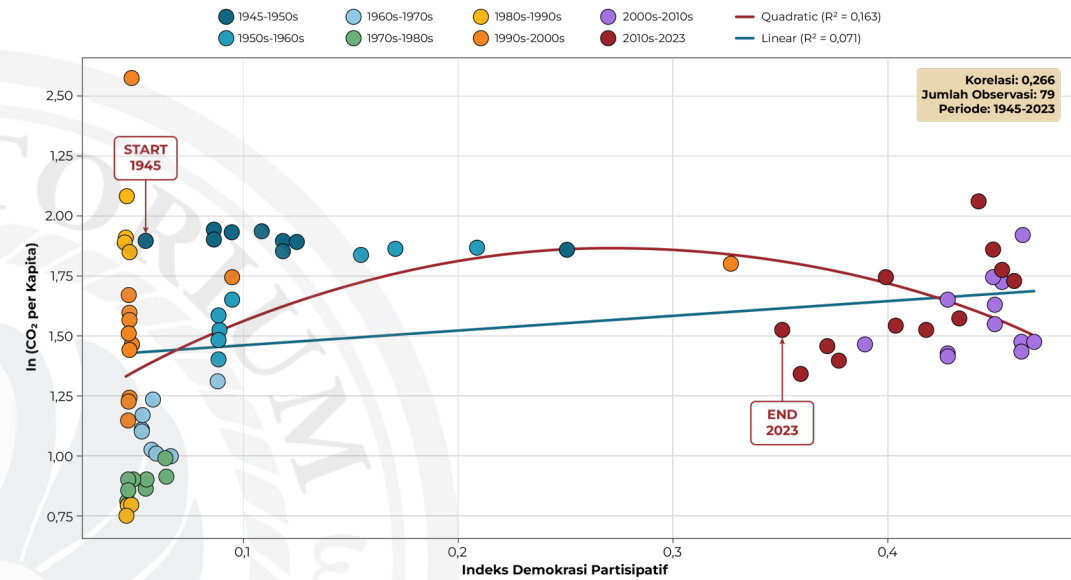
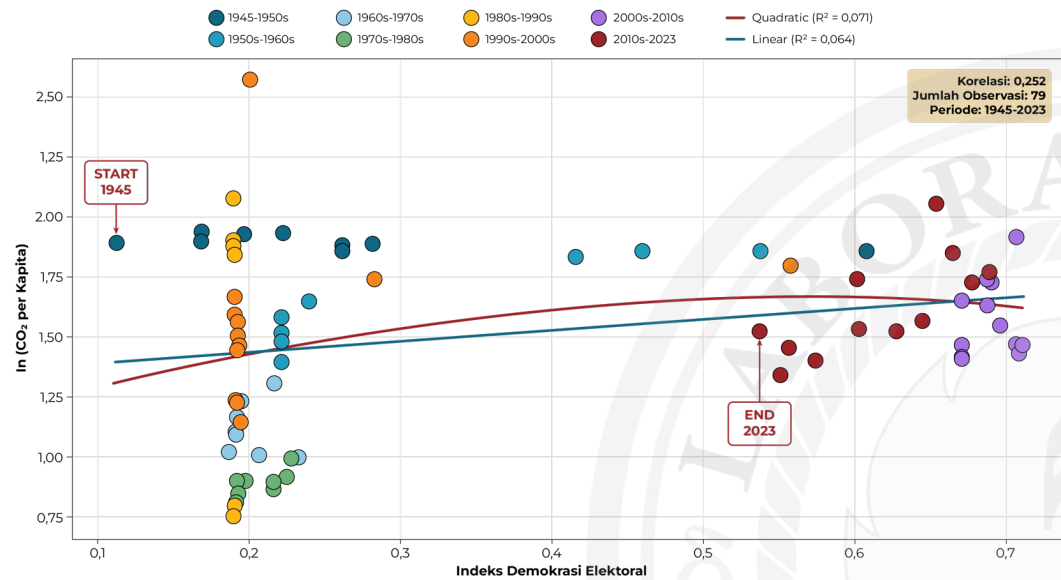
Potret Kondisi Demokrasi dan Lingkungan Hidup



Skor demokrasi Indonesia selama delapan dekade berada pada **situasi yang fluktuatif** dengan dua titik perbaikan signifikan pada tahun 1956 dan 2000.

Beragam indeks Demokrasi berada pada tren yang menurun dalam satu dekade terakhir. Penurunan indeks yang terjadi diiringi dengan peningkatan rasa nasionalisme yang mendorong pemanfaatan SDA dalam negeri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Potret Kondisi Demokrasi dan Lingkungan Hidup

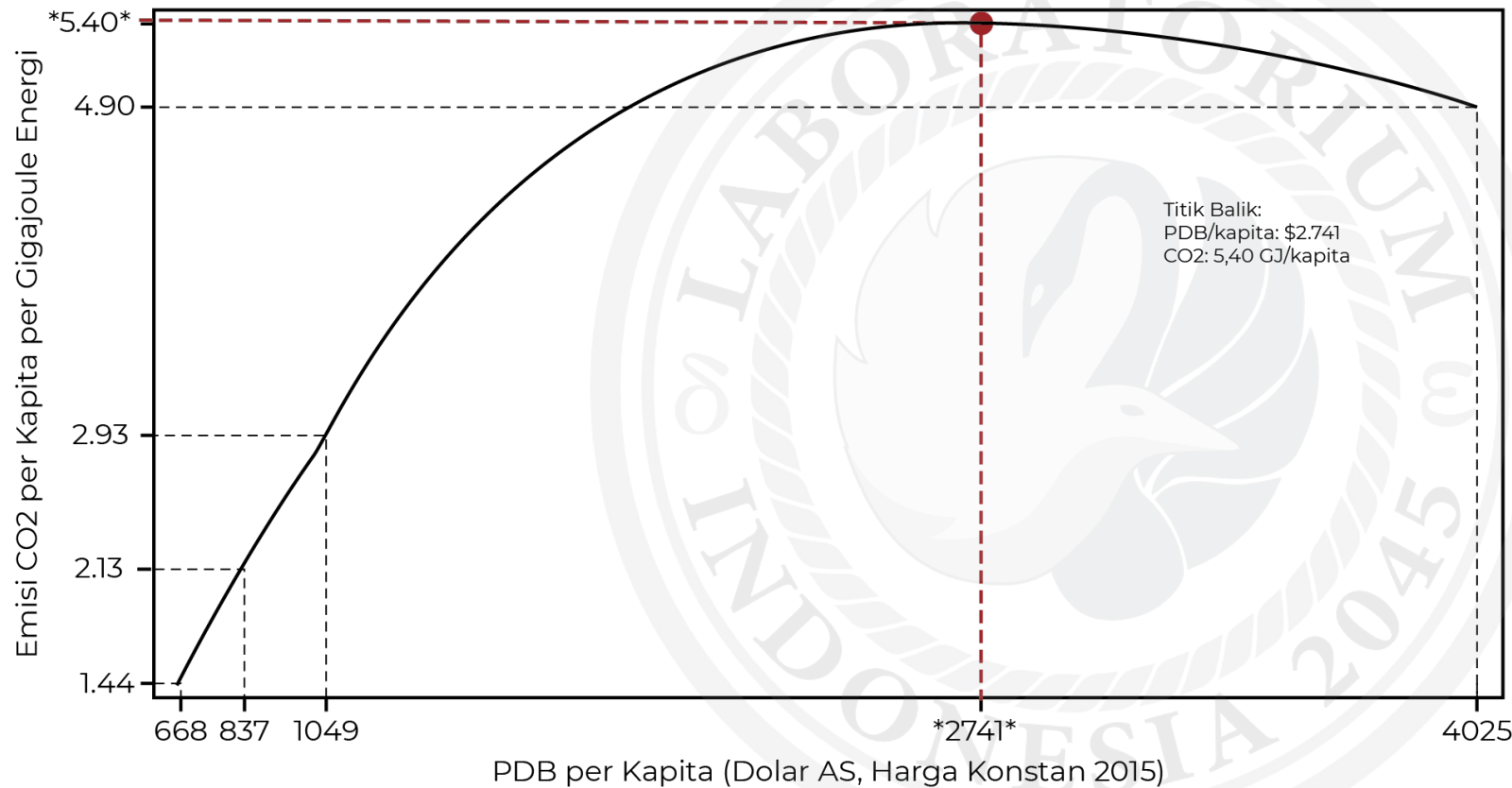


Ekspresi nasionalisme dicerminkan melalui program hilirisasi nikel dan *food estate* perlu dikaji secara lebih komprehensif agar tidak mengabaikan dimensi keberlanjutan. Alih fungsi hutan dan berkurangnya fungsi ekologis kawasan primer telah menimbulkan dampak serius bagi masyarakat sekitar, yang mengindikasikan perlunya keseimbangan antara ambisi pembangunan dan perlindungan lingkungan.

Sumber: Our World in Data, Diolah oleh Penulis

Hasil Estimasi

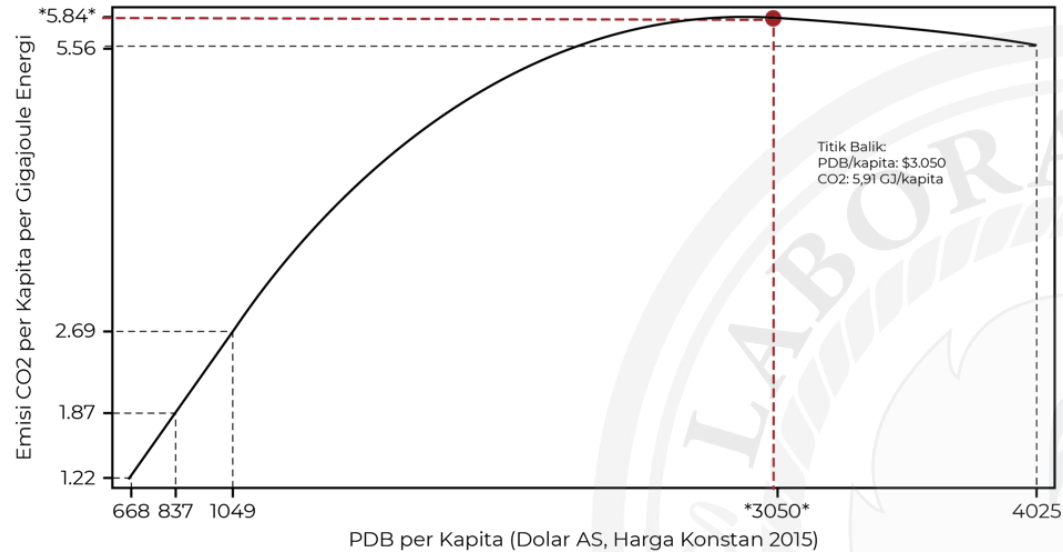
Model EKC



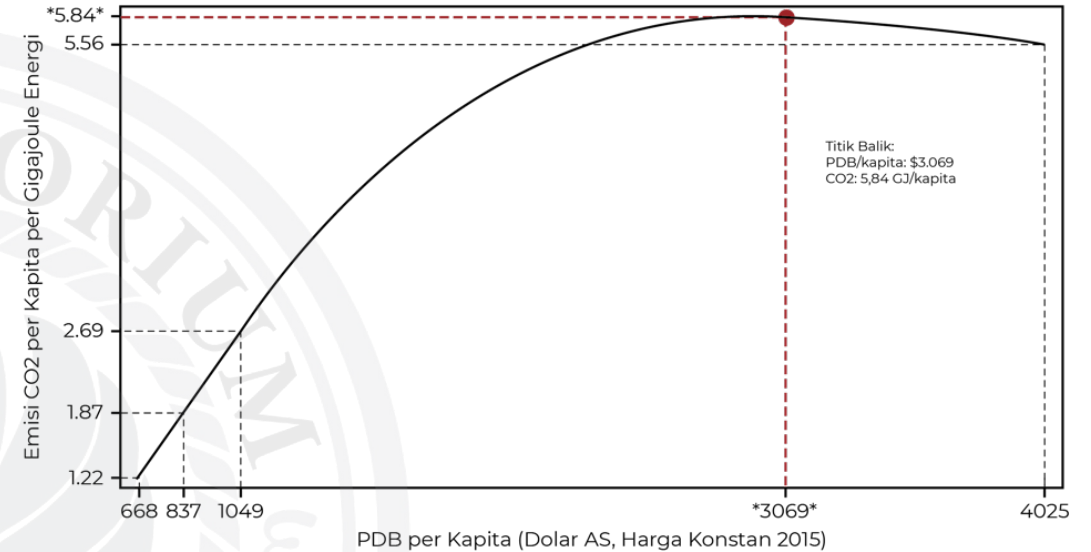
Hasil estimasi menunjukkan bahwa **dalam delapan dekade Indonesia hipotesis EKC terbukti**. Kondisi ini menguatkan bahwa **variabel ekonomi** dalam hal ini pendapatan per kapita merupakan **syarat cukup** untuk mencapai titik balik dari EKC. Capaian kondisi ini tidak terlepas dari transformasi kebijakan yang terjadi khususnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Hasil Estimasi

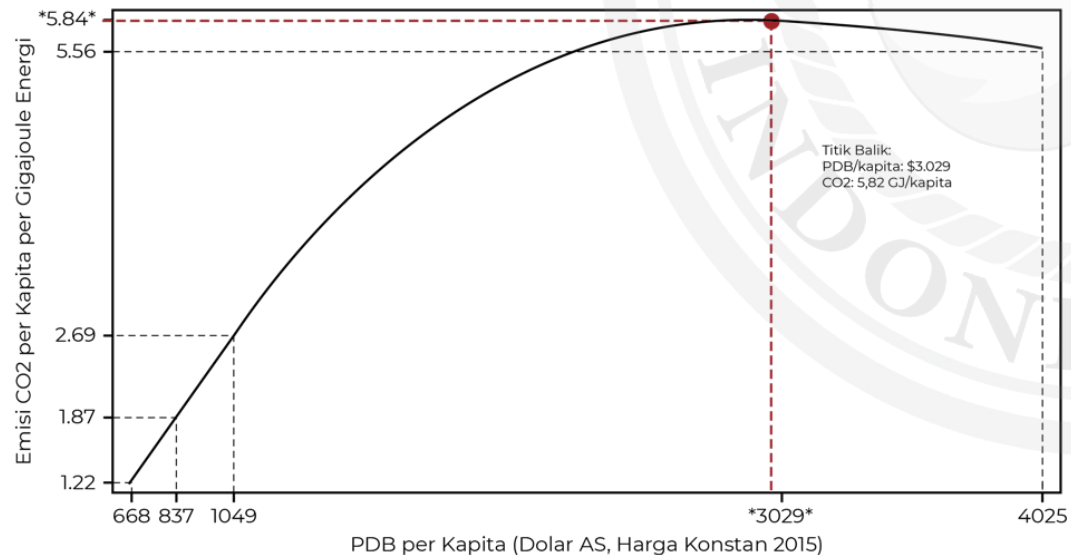
Model EKC + Indeks Demokrasi Deliberatif



Model EKC + Indeks Demokrasi Partisipatif



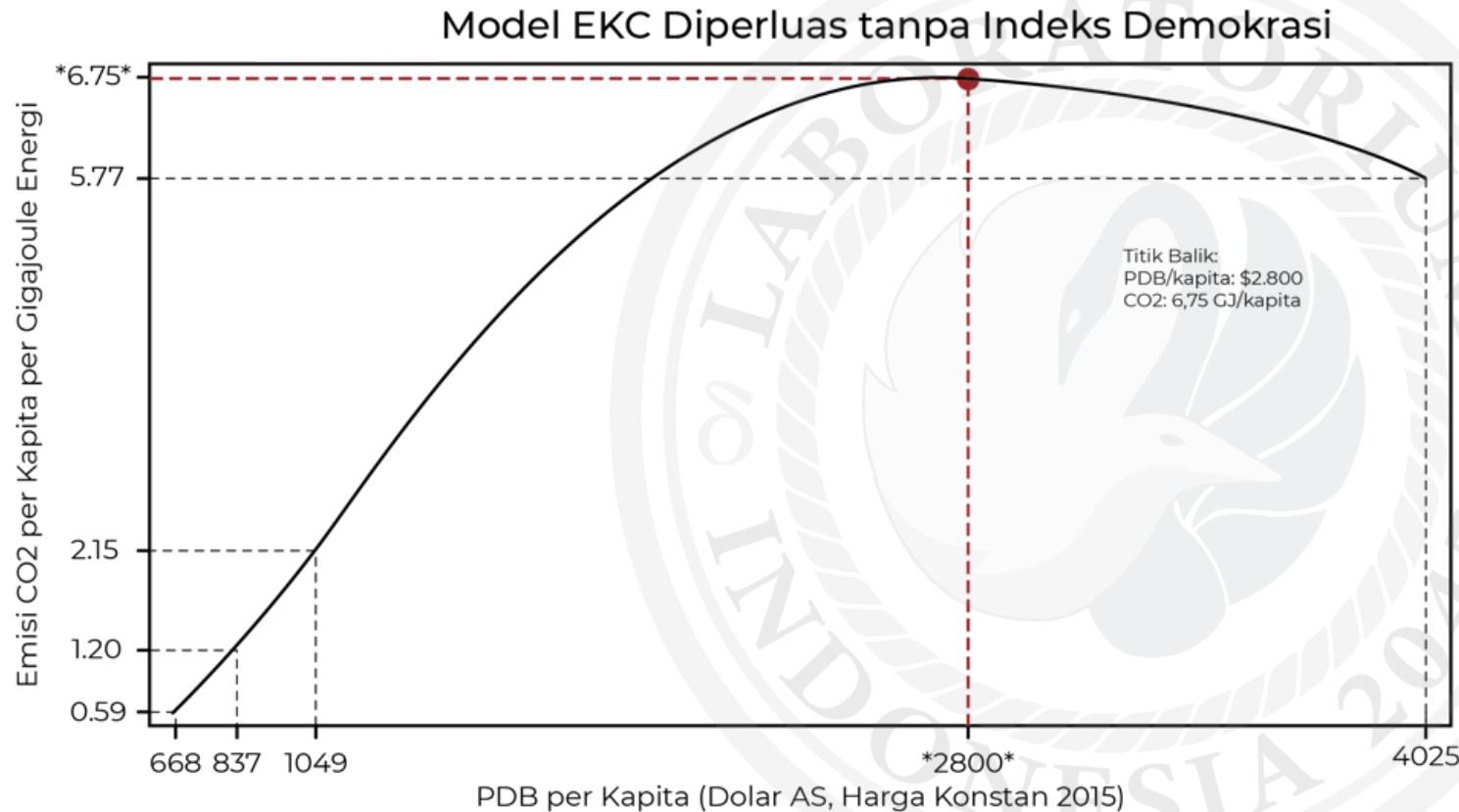
Model EKC + Indeks Demokrasi Elektoral



Berdasarkan pemetaan EKC dengan **variabel demokrasi menunjukkan titik balik yang lebih besar** dibandingkan dengan model yang hanya mempertimbangkan variabel ekonomi saja. Kondisi ini mencerminkan bahwa **demokrasi belum mampu menjadi katalis** dalam proteksi lingkungan hidup.

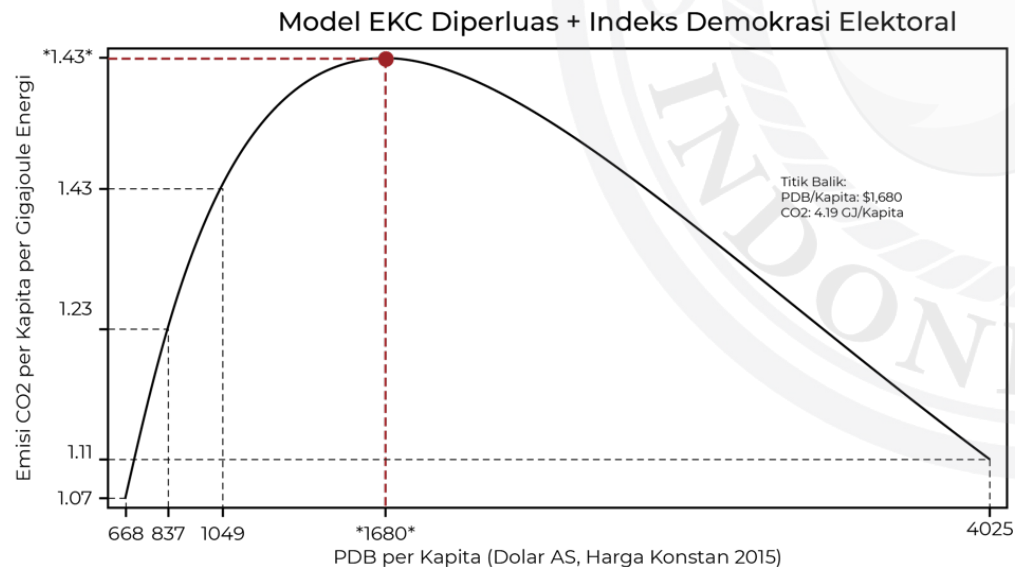
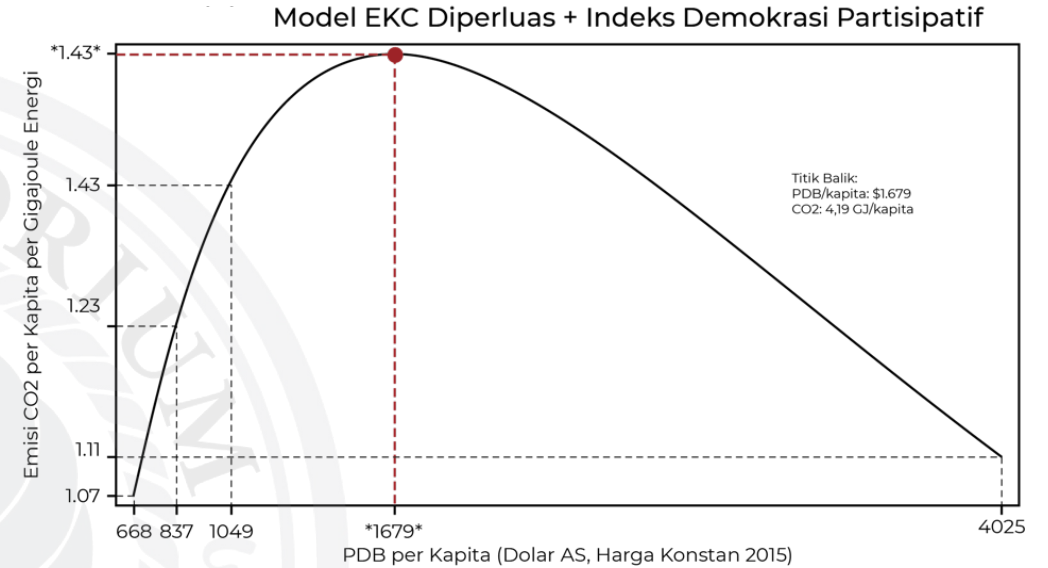
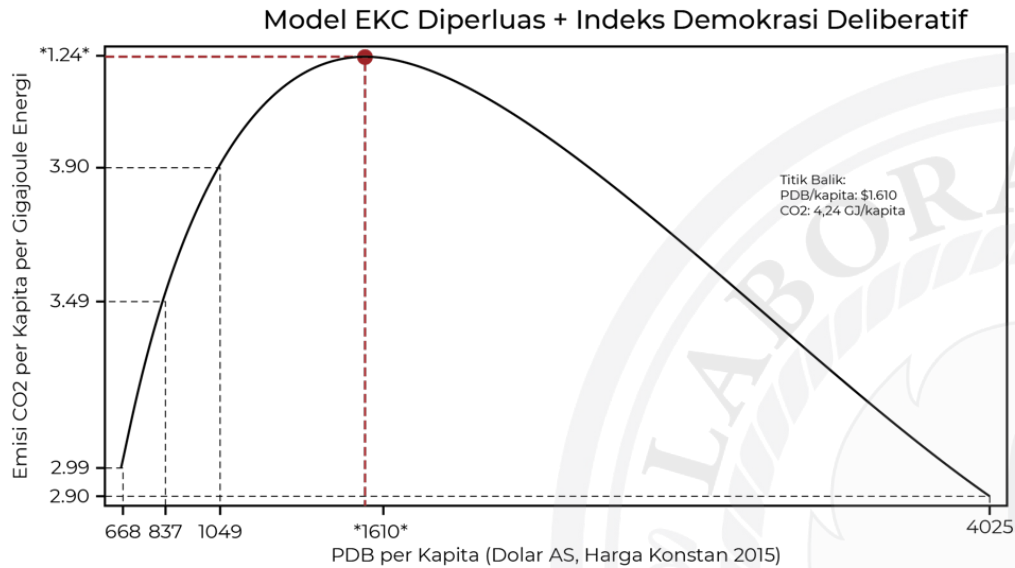
Sumber: Diolah oleh Penulis

Hasil Estimasi



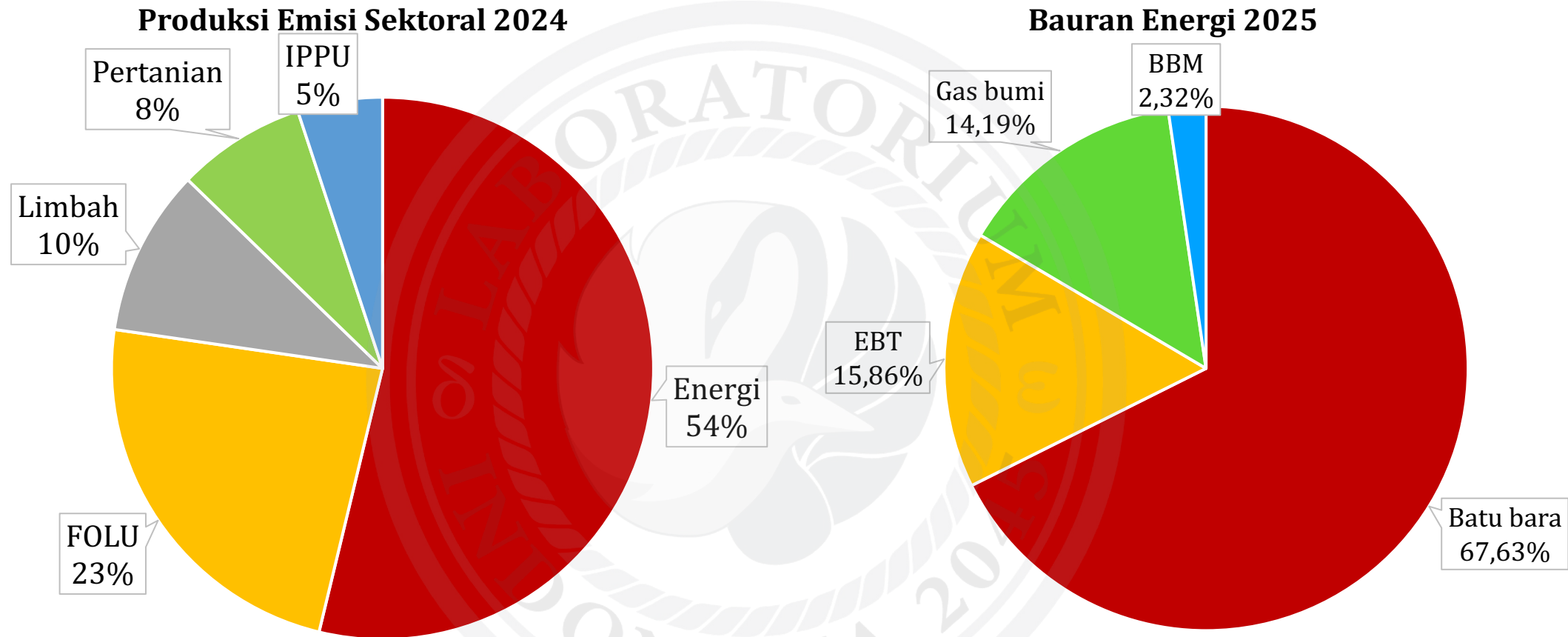
Sebelum melakukan estimasi dengan model lengkap, tim peneliti melakukan estimasi antara model EKC dengan variabel kontrol tanpa variabel demokrasi. **Titik balik pada model ini lebih besar dibanding hanya memperhitungkan variabel ekonomi.** Menguatkan bahwa variabel ekonomi sebagai syarat cukup untuk titik balik EKC.

Hasil Estimasi



Hasil estimasi dengan **model lengkap** menunjukkan **titik balik yang lebih cepat** dibandingkan dengan yang lain. Meski begitu, variabel demokrasi **bukan menjadi pengaruh yang terbesar** dalam pencapaian titik tersebut meski memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan hasil estimasi sebelumnya.

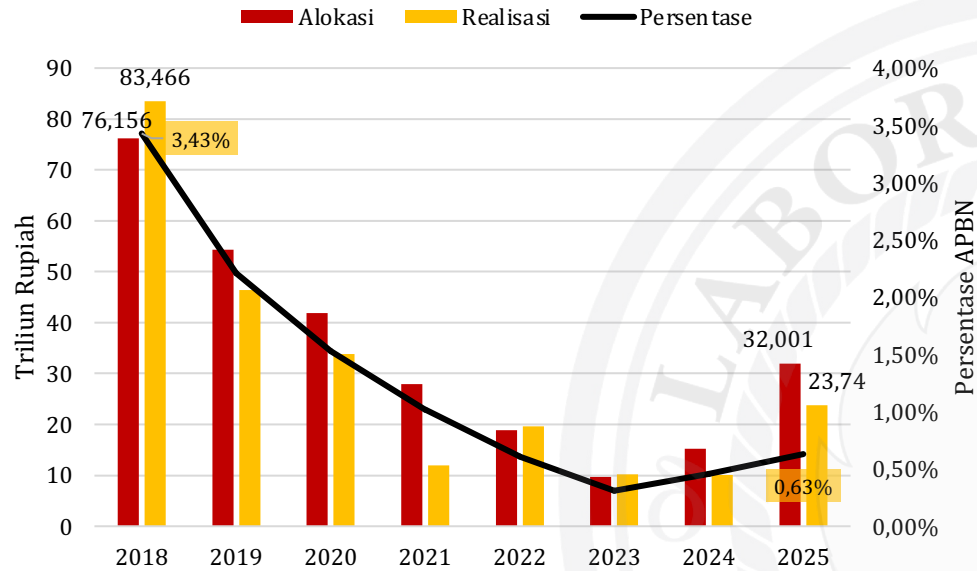
Desakan Transisi Energi



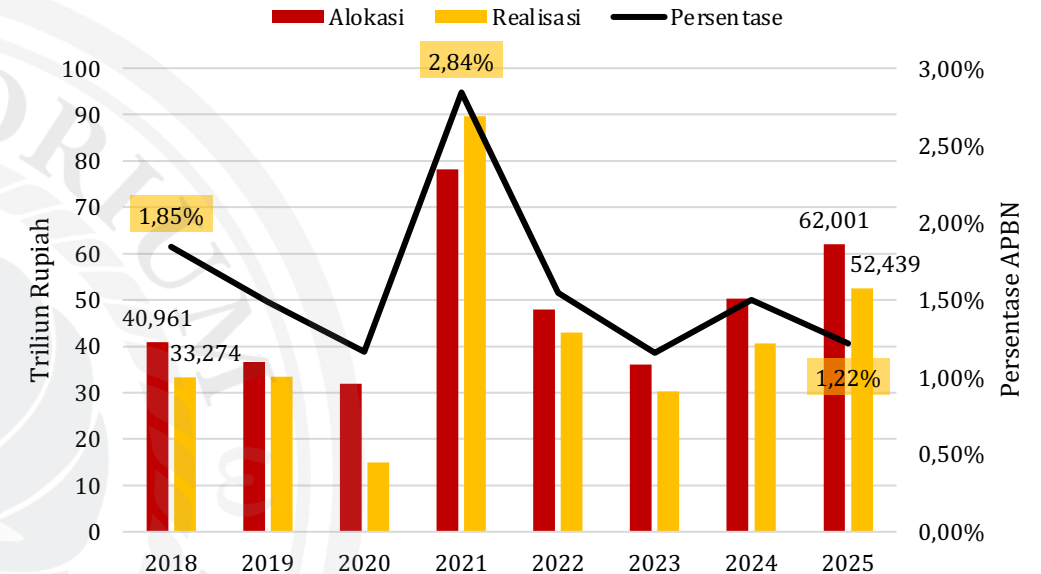
Sektor energi menjadi kontributor terbesar dalam produksi emisi pada 2024. Kondisi ini tidak terlepas dari dominasi energi fosil yang mencapai sekitar 80% dalam bauran energi nasional. Transisi energi menjadi penting mengingat sektor ini menjadi penyumbang terbesar. Walaupun sangat mungkin tergeser dengan FOLU pada 2026 seiring dengan masifnya kebakaran hutan saat ini.

Alokasi Anggaran untuk Ketahanan Iklim

Alokasi Anggaran Mitigasi



Alokasi Anggaran Adaptasi

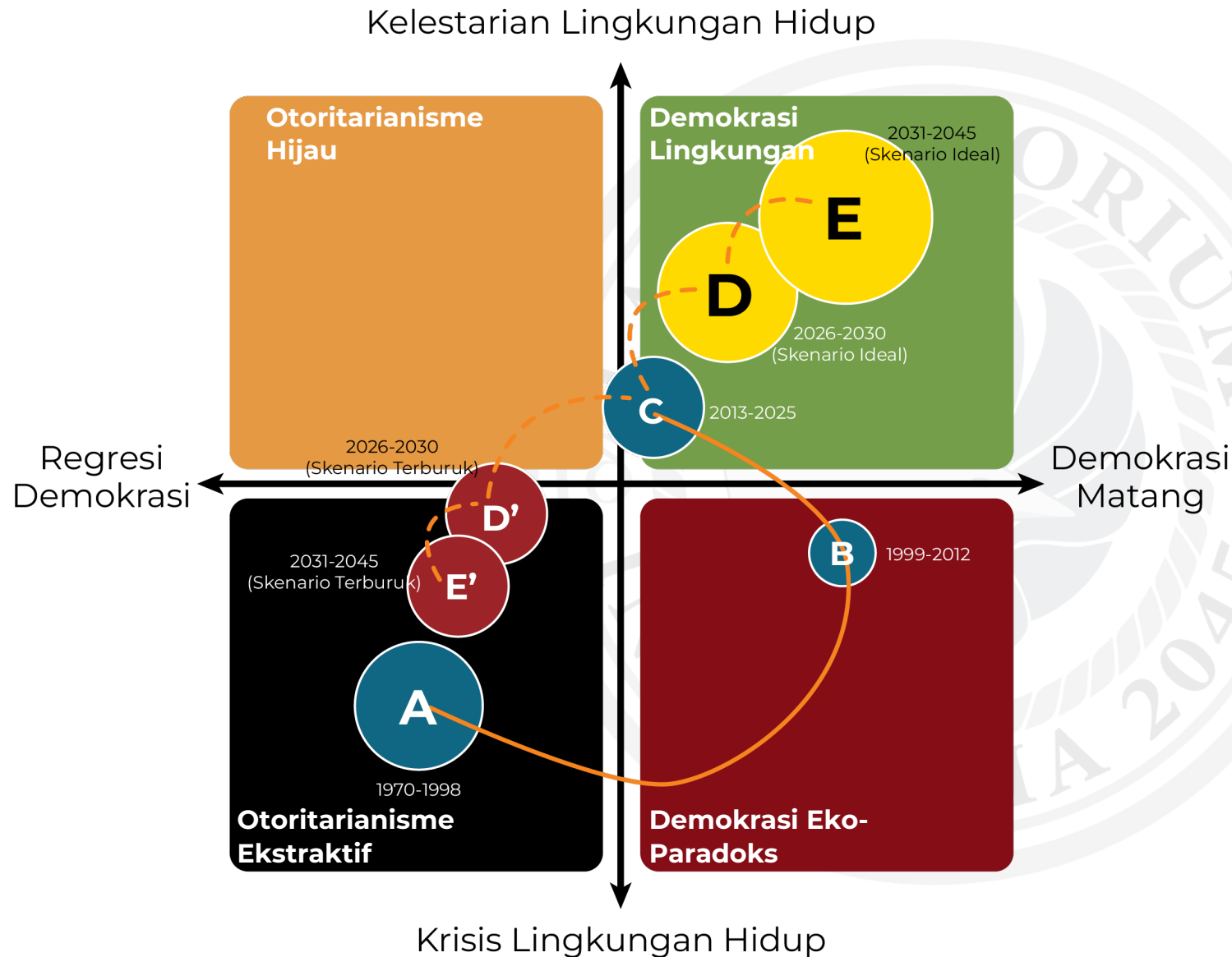


Alokasi Anggaran APBN

No	Kementerian/Lembaga	Anggaran (Juta Rupiah)	Persentase
1	Badan Gizi Nasional	268.000.000	17,7%
2	Kementerian Pertahanan	187.100.000	12,4%
3	Kepolisian Negara Republik Indonesia	146.050.000	9,7%
4	Kementerian Pekerjaan Umum	118.500.000	7,8%
5	Kementerian Kesehatan	114.000.000	7,5%
6	Kementerian Agama	88.897.728	5,9%
7	Kementerian Sosial	84.440.056	5,6%

Alokasi anggaran untuk ketahanan iklim sangat terbatas. Persentase anggaran juga berada pada tren yang menurun. Isu perubahan iklim belum serta merta menjadi prioritas, tercermin dari alokasi anggaran dalam APBN yang berfokus pada program prioritas.

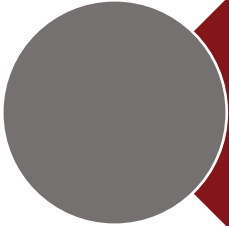
Proyeksi Ke Depan



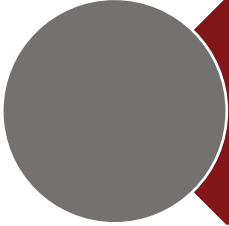
Indonesia saat ini berada dipersimpangan. Berbagai kebijakan yang mampu mendukung keberlanjutan sudah tersedia. Namun, kemunduran demokrasi dan resentralisasi kebijakan mengancam posisi Indonesia di titik ideal. Deforestasi kembali terjadi secara masif demi pelaksanaan "Proyek Strategis Nasional" dan kebakaran hutan secara masif kembali terjadi.

Akankah Indonesia kembali ke titik awal?

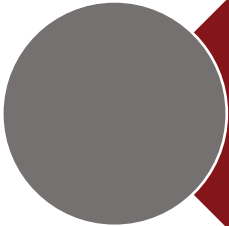
Rekomendasi



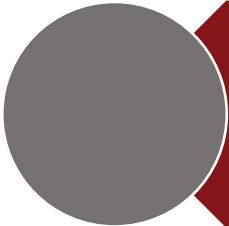
Penguatan kondisi perekonomian nasional yang berkelanjutan



Mendorong peran partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan



Mempercepat transisi energi dari ketergantungan terhadap energi fosil menuju energi baru dan terbarukan



Melakukan evaluasi terhadap PSN yang berpotensi merusak keseimbangan alam



Terima Kasih